

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Donor darah adalah proses di mana seseorang secara sukarela menyumbangkan darahnya untuk digunakan dalam transfusi darah kepada pasien yang membutuhkannya. Pendonor darah harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti berat badan yang cukup, tekanan darah normal, dan tidak memiliki kondisi medis tertentu yang dapat mempengaruhi keamanan darah yang disumbangkan. Setiap UTD memiliki tanggung jawab atas ketersediaan, mutu dan keamanan darah dan komponen dan serta berkewajiban untuk menjamin tidak terjadinya bahaya terhadap pendonor darah saat proses pengambilan darah, penerima darah dan komponen darah yang diambil atau pegawai yang melakukan pengambilan darah. Kewajiban ini dapat dipenuhi melalui jaminan bahwa donor telah diseleksi dengan hati-hati dari penyumbang darah sukarela, berdasarkan terpenuhinya kriteria yang dinilai melalui kuesioner kesehatan dan pemeriksaan fisik terbatas.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, jumlah donor darah di Kota Malang pada tahun 2020 mencapai 44.111 orang, menurun sekitar 3% dari tahun sebelumnya (Utari, 2021). Berdasarkan jumlah tersebut, sekitar 28% atau 12.572 orang adalah pendonor perempuan (Rahma, 2023). Pada tahun 2020 di UDD PMI Kota Malang, terdapat 11.000 calon pendonor darah yang tertolak karena tidak memenuhi syarat kesehatan. Dan 70% adalah wanita, penyebab utama penolakan adalah kadar Hb yang rendah (Afifah, 2021).

Wanita cenderung lebih rentan mengalami kekurangan zat besi karena mengalami menstruasi setiap bulan. Selain itu, wanita hamil juga membutuhkan zat besi lebih banyak untuk mendukung pertumbuhan janin (Nurin, 2022). Diketahui penelitian di UDD Palang Merah Indonesia PMI Kota Malang, sekitar 10% dari calon pendonor wanita yang datang ke Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Malang ditolak karena kadar hemoglobinnya tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian mengenai faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian adalah apakah faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berikut adalah tujuan khusus dari penelitian ini:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh usia pada faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pola makan, pada faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh suplemen pada faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.
4. Mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas fisik pada faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.
5. Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pengaruh gaya hidup tidak sehat pada faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.
6. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penyakit kronis pada faktor yang melatarbelakangi calon pendonor wanita tertolak karena kadar hemoglobin rendah di UDD PMI Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berikut adalah beberapa manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel yang memengaruhi kesehatan pendonor darah, terutama dengan kaitannya dengan kadar HB. Ini akan mendukung pemahaman ilmiah tentang kesehatan darah dan variabel yang dapat memengaruhi kualitas darah yang didonasikan. Serta, Menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah pendonoran darah dan faktor-faktor kesehatan yang

mempengaruhinya. Penelitian lebih lanjut dapat meningkatkan pemahaman kita tentang efek pendonoran darah pada kesehatan dan cara mencegah penolakan.

1.4.2 Manfaat Praktis

UDD PMI Kota Malang dan lembaga serupa dapat mengambil tindakan yang lebih tepat untuk memastikan ketersediaan darah yang cukup dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan banyak pendonor tertolak. Dapat memberikan upaya untuk menyampaikan informasi, pendidikan, dan edukasi kepada masyarakat atau kelompok tertentu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin rendah.